

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam bahasa Inggris PTK diartikan dengan *Classroom Action Research* (CAR). PTK merupakan salah satu cara yang strategis bagi guru untuk memperbaiki layanan kependidikan yang harus diselenggarakan dalam konteks pembelajaran di kelas dan peningkatan kualitas program sekolah secara keseluruhan. Hal itu dapat dilakukan mengingat tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara berkesinambungan.

Berikut adalah beberapa alasan peneliti menggunakan PTK, yaitu sebagai berikut.

- 1) PTK sangat kondusif untuk membuat guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya
- 2) PTK dapat meningkatkan kinerja guru
- 3) Guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang dalam terhadap apa yang terjadi di kelasnya
- 4) Pelaksanaan PTK tidak mengganggu tugas pokok seorang guru, karena dia tidak perlu meninggalkan kelasnya

- 5) Guru menjadi kreatif karena selalu dituntut untuk melaksanakan upaya-upaya inovasi sebagai implementasi dan adaptasi berbagai teori dan teknik pembelajaran serta bahan ajar yang dipakainya

Pada penelitian ini, seluruh rangkaian pembelajaran dilaksanakan dalam tiga siklus tindakan. Setiap siklus tindakan bersifat kontinyu dan berkesinambungan satu sama lain, sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan suatu keputusan sebagai hasil dari suatu penelitian.

PTK dilakukan dengan diawali oleh suatu kajian terhadap masalah secara sistematis. Hasil kajian ini kemudian dijadikan dasar untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam proses pelaksanaan rencana yang telah disusun kemudian dilakukan suatu observasi dan evaluasi yang hasilnya dipakai sebagai masukan untuk melakukan refleksi atas apa yang terjadi pada tahapan pelaksanaan.

Hasil dari proses refleksi ini nantinya akan melandasi upaya perbaikan dan penyempurnaan rencana tindakan berikutnya. Tahap-tahap diatas dilakukan berulang-ulang dan berkesinambungan sampai suatu kualitas keberhasilan dapat tercapai.

Tahapan-tahapan pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Tahapan pra-PTK, meliputi:
  - a. Identifikasi masalah
  - b. Analisis masalah
  - c. Rumusan masalah

2) Tahapan pelaksanaan PTK, meliputi:

a. Perencanaan (*planning*)

Tahapan perencanaan disusun berdasarkan hasil studi pendahuluan, pada siklus ke-1 perencanaan disusun berdasarkan refleksi observasi awal, perencanaan siklus ke-2 disusun berdasarkan siklus ke-1, dan begitu seterusnya hingga tujuan dari penelitian tercapai dengan hasil yang memuaskan. Pada tahap ini diputuskan apa yang akan menjadi fokus pembelajaran,

b. Pelaksanaan (*acting*)

Tahap pelaksanaan ini adalah tahap berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang sebelumnya sudah dipersiapkan dan direncanakan dengan baik pada tahap perencanaan.

c. Pengamatan (*observing*)

Tahapan ini adalah tahap pengamatan oleh pengamat. Pengamatan ini dilakukan oleh guru dan para observer saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan cara menulis hasil catatan lapangan dan observasi dalam lembar observasi yang disediakan peneliti.

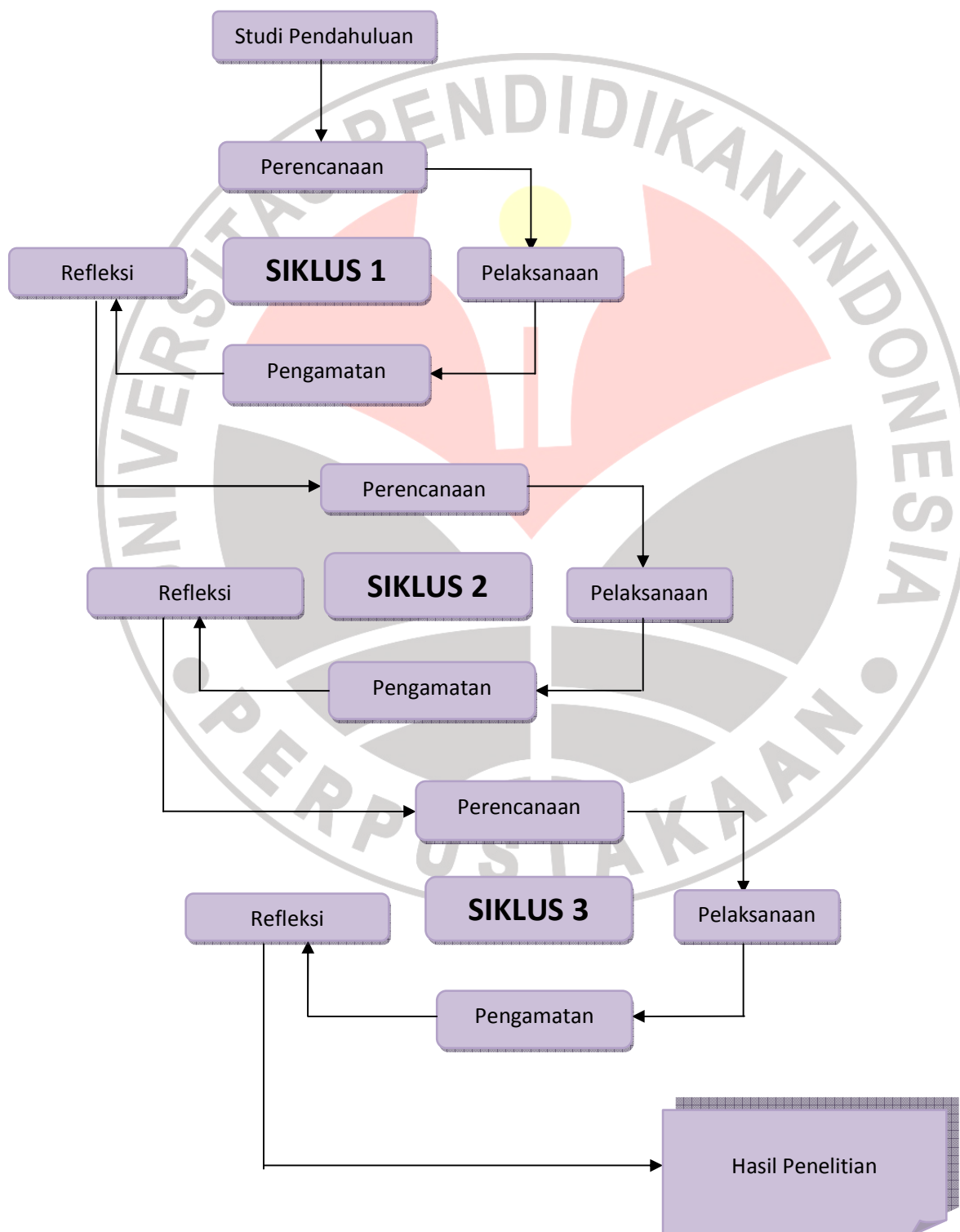
d. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap refleksi ini, peneliti melakukan identifikasi untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus selanjutnya. Hasil dari refleksi nantinya akan menjadi acuan untuk tahap perencanaan siklus selanjutnya dan seterusnya hingga hasil yang peneliti harapkan dapat tercapai.

Berikut adalah bagan yang menggambarkan siklus PTK pada penelitian ini

**Bagan 3.1**

**Alur PTK**



### 3.2 Sasaran/ subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X.B SMA Negeri 2 Bandung yang berlokasi di Jalan Cihampelas No.173 Bandung yang berjumlah 37 siswa. Penelitian ini menitikberatkan pada pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media rekaman iklan televisi.

### 3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri atas 3 siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang telah dicapai. Dalam penelitian ini prosedur yang ditempuh adalah sebagai berikut.

#### 1) Studi pendahuluan

Studi pendahuluan dalam penelitian ini dilakukan sebagai sebuah kegiatan awal yang bertujuan mengungkapkan permasalahan penting yang perlu dipecahkan berkaitan dengan pembelajaran menulis. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengenali dan mengetahui kondisi awal yang akan dijadikan bahan untuk perencanaan tindakan

Dalam studi pendahuluan ini, peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu kepada guru Bahasa dan Sastra Indonesia mengenai permasalahan dalam menulis cerpen.

#### 2) Perencanaan pelaksanaan tindakan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Sebelum PTK dilaksanakan,

peneliti terlebih dahulu menyusun perencanaan tindakan yang mencakup kegiatan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang menyangkut kondisi sekolah, bahan ajar yang tersedia, kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan, media, dan alat evaluasi yang sering digunakan. Berdasarkan hasil identifikasi maka akan disusun komponen-komponen pembelajaran yang terdiri atas bahan ajar, strategi pembelajaran, media, dan alat evaluasi yang relevan dengan pembelajaran yang akan dikembangkan.

### 3) Pelaksanaan tindakan penelitian

Pelaksanaan tindakan penelitian merupakan rencana yang telah ditetapkan peneliti dengan guru sebelumnya. Jadi peneliti harus tetap taat pada apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan. Pada pelaksanaan tindakan penelitian ini, hal-hal yang dilakukan adalah:

- a. Melaksanakan perencanaan pada setiap awal siklus
- b. Melaksanakan tindakan yang telah ditetapkan dalam perencanaan
- c. Melaksanakan pengamatan terhadap tindakan yang dilaksanakan
- d. Melakukan refleksi

Keempat rangkaian kegiatan tersebut merupakan 1 siklus. Jika dalam satu siklus penelitian belum berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, maka harus dilakukan siklus kedua. Jika pada siklus kedua juga belum mendapat hasil yang diinginkan, maka dilakukan siklus ketiga, yang cara dan tahapannya sama dengan siklus sebelumnya, dan begitu seterusnya hingga hasil yang diinginkan dapat tercapai.

#### 4) Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi baik pada siswa maupun guru dan memutuskan apakah permasalahan sudah tuntas atau perlu tindakan lain. Refleksi dilakukan oleh peneliti dan praktisi dengan cara mendiskusikan hasil pengamatan kegiatan pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Hasil refleksi ini digunakan untuk menetapkan langkah-langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan. Dalam penelitian ini yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah melakukan pengkajian terhadap seluruh proses pembelajaran menulis dalam satu siklus. Pada tahap ini peneliti dan guru berusaha menemukan kekurangan ketika proses pembelajaran berlangsung untuk melakukan perbaikan pada tindakan berikutnya. Berdasarkan masukan dari hasil refleksi, maka peneliti dan guru melakukan apa yang seharusnya diperbaiki pada siklus selanjutnya. Adapun langkah-langkah analisis dan refleksi tindakan meliputi :

- a) Mengidentifikasi kembali aktivitas yang telah dilakukan selama proses pembelajaran yang berlangsung pada setiap siklus.
- b) Menganalisis pengolahan data hasil evaluasi dan merinci tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan
- c) Menentukan tindakan selanjutnya berdasarkan hasil analisis refleksi yang telah dilakukan

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini, semua data-data yang diperoleh dari penelitian dikumpulkan, kemudian diolah dan diinterpretasikan. Secara garis besar hasil pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Studi pendahuluan untuk mengenali dan mengetahui kondisi awal kelas yang akan diteliti sebagai bahan acuan untuk merencanakan tindakan.
- b. Pelaksanaan, analisis, dan refleksi siklus 1.
- c. Pelaksanaan, analisis, dan refleksi siklus 2.
- d. Pelaksanaan, analisis, dan refleksi siklus 3.
- e. Menganalisis tingkat kemampuan siswa dalam membuat cerpen dengan menggunakan media rekaman iklan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
- f. Menganalisis sikap dan tanggapan terhadap pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media rekaman iklan televisi.
- g. Mengobservasi aktivitas dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran siklus 1, 2, dan 3.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa instrumen. Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara (terhadap guru dan siswa), lembar aktivitas siswa, lembar aktivitas guru, jurnal siswa, lembar kriteria penilaian, silbus, dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) menulis cerpen.



### 3.5.1 Wawancara

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu untuk mengetahui gambaran umum mengenai pembelajaran menulis cerpen. Wawancara dilakukan pada siswa sebagai subjek penelitian dan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang mengajar di kelas X-B. Wawancara pada siswa dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi siswa ketika menulis cerpen. Wawancara pada guru dilakukan untuk mengetahui metode apa yang digunakan dan kesulitan apa yang dihadapi siswa dalam menulis cerpen.

### 3.5.2 Observasi

Observasi dilakukan setiap pembelajaran berlangsung. Observasi juga digunakan sebagai masukan dan gambaran dalam pelaksanaan refleksi. Jenis Observasi dalam penelitian ini, yaitu observasi terstruktur. Pengamat atau observer hanya membubuhkan tanda centang (√) pada kolom yang terdapat dalam lembar observasi yang sudah peneliti sediakan.

Tujuan dari observasi aktivitas guru ini, yaitu untuk melihat kualitas guru dalam pengajaran. Namun, hal ini tidak dapat digunakan untuk melihat keberhasilan pengajaran yang dilakukan.

Dalam pengamatan ini, peneliti bekerja sama dengan beberapa observer. Hal ini dikarenakan dalam Penelitian Tindakan Kelas perlu melibatkan pihak lain agar kesahihan tindakan-tindakan dapat terjaga. Observer yang membantu peneliti tersebut adalah :

1. Hj. Rahayu, S.Pd selaku guru Bahasa dan Sastra Indonesia SMAN 2 Bandung.
2. Siti Fathiya Hadam Sari, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UPI
3. Wulan Utami, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UPI.

Berikut adalah format lembar observasi aktivitas guru yang disusun peneliti.

<b>Lembar Observasi Aktivitas Guru</b>				
Pertemuan ke- :				
Tanggal :				
No	Hal yang Diamati	Baik	Cukup	Kurang
1	Kemampuan membuka pelajaran <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menarik perhatian siswa</li> <li>b. Menimbulkan motivasi</li> <li>c. Mengadakan apersepsi</li> </ol>			
2	Sikap guru dalam proses pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kejelasan suara</li> <li>b. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa</li> <li>c. Antusiasme penampilan/mimik</li> <li>d. Mobilitas posisi tempat</li> </ol>			
3	Penguasaan bahan belajar <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan</li> <li>b. Kejelasan dalam menerangkan materi</li> <li>c. Kejelasan dalam memberikan contoh</li> <li>d. Mencerminkan keluasan wawasan</li> </ol>			

4	Proses pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kesesuaian penggunaan media dengan pokok bahasan</li> <li>b. Penyajian bahan belajar relevan dengan indikator</li> <li>c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respon</li> <li>d. Kecermatan dalam pemanfaatan waktu</li> </ol>			
5	Evaluasi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan penilaian tulisan relevan dengan indikator</li> <li>b. Melaksanakan penilaian sesuai dengan yang tertulis pada rencana pengajaran</li> </ol>			
6	Kemampuan menutup pelajaran <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Meninjau kembali</li> <li>b. Memberikan kesempatan bertanya</li> <li>c. Menginformasikan bahan berikutnya</li> </ol>			

Ket: observer mengisi lembar observasi dengan memberikan tanda *checklist* (√)

Komentar mengenai aktivitas guru

Observer,

\_\_\_\_\_

### 3.5.3 Jurnal siswa

Jurnal siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal yang isinya menanyakan mengenai materi, kesulitan-kesulitan selama menulis cerpen dan kesan siswa setelah menulis cerpen. Jurnal ini dibuat untuk tiap siklus, karena peneliti ingin mengetahui perkembangan siswa setiap siklus. Hal yang ditanyakan pada setiap siklus sama yaitu mengenai materi yang disampaikan pada pembelajaran hari itu, dan bagaimana kesan siswa dalam pembelajaran menulis cerpen hari itu. Berikut adalah format jurnal siswa yang dibuat peneliti.

#### Jurnal Siswa

Nama :

Kelas :

1. Bagaimana pendapatmu mengenai penjelasan yang telah disampaikan oleh guru?
  - a. Sangat jelas
  - b. Cukup jelas
  - c. Kurang jelas

Alasan:

.....

Hal menarik apa yang kamu dapatkan dalam pembelajaran hari ini?

.....

### 3.5.4 Lembar Aktivitas Siswa

Berikut adalah format lembar aktivitas siswa yang disusun peneliti

#### Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pertemuan ke- :

Tanggal :

Aktivitas Siswa	Jumlah siswa
1. Mengajukan pertanyaan	
2. Menjawab pertanyaan	
3. Mengemukakan pendapat	
4. Menyimak penjelasan guru	

#### Komentar Aktivitas Siswa

Hal yang diamati	Kurang	Cukup	Baik
1. Mengajukan pertanyaan			
2. Menjawab pertanyaan guru			
3. Mengemukakan pendapat			
4. Menyimak penjelasan guru			
5. Mencatat materi yang dianggap penting			
6. Antusias dalam belajar			
7. Keseriusan mengerjakan tugas			
8. Mengikuti pelajaran sampai akhir			

### 3.5.5 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) juga merupakan bagian penting dari penelitian ini. Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk merencanakan semua kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung di kelas, yang memuat metode, teknik, dan media yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran.

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Sekolah : SMAN 2 BANDUNG  
 Kelas / Semester : X/2  
 Alokasi Waktu : 6 x 45 menit ( tiga pertemuan)

#### **A. Standar kompetensi**

Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen

#### **B. Kompetensi Dasar**

Menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar)

#### **C. Indikator**

1. Siswa dapat menulis cerita pendek
2. Siswa dapat membuat cerpen dengan memperhatikan kelengkapan unsur-unsur intrinsik cerpen (tema, latar, amanat, tokoh, alur, sudut pandang)
3. Siswa mampu menulis cerpen dengan ejaan yang baik

#### **D. Materi Pokok**

Menulis cerpen

#### **E. Metode Pembelajaran**

- Tanya jawab
- Ceramah
- Resitasi

<b>F. Kegiatan Pembelajaran</b>		
<b>Pertemuan</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
Ke-1	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru mempresensi siswa</li> <li>2) Guru mengondisikan kelas agar kondusif</li> <li>3) Guru menggali pengetahuan awal mengenai cerpen</li> </ol>	10 menit
	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menjelaskan unsur-unsur cerpen</li> <li>2) Guru menayangkan rekaman iklan televisi dan siswa menontonnya</li> <li>3) Siswa memahami makna dari rekaman iklan yang ditonton</li> <li>4) Guru menugasi siswa untuk membuat cerpen berdasarkan iklan yang ditonton</li> <li>5) Siswa mulai membuat cerpen</li> <li>6) Guru mengawasi dan memandu aktivitas siswa</li> </ol>	70 menit
	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru bersama siswa melakukan refleksi dengan menanyakan apa yang telah dipelajari dan kesulitan yang dihadapi siswa</li> </ol>	10 menit
Ke-2	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru melakukan aperepsi</li> <li>2) Guru mempresensi siswa</li> </ol>	10 menit

	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>7) Guru menjelaskan kesalahan-kesalahan pada cerpen yang telah dibuat siswa pada pertemuan sebelumnya khususnya dalam hal ejaan dan tanda baca</p> <p>8) Guru kembali menayangkan rekaman iklan televisi dengan tema yang berbeda dan siswa menontonnya</p> <p>9) Siswa memahami makna dari rekaman iklan yang ditonton</p> <p>10) Guru menugasi siswa untuk membuat cerpen berdasarkan iklan yang ditonton</p> <p>11) Siswa mulai menulis cerpen dengan memperhatikan ejaan dan tanda bacanya</p> <p>12) Guru mengawasi dan memandu aktivitas siswa</p> <p><b>Penutup</b></p> <p>Guru bersama siswa melakukan refleksi dengan menanyakan apa yang telah dipelajari dan kesulitan yang dihadapi siswa</p>	<p>70 menit</p> <p>10 menit</p>
Ke-3	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>4) Guru mempresensi siswa</p> <p>5) Guru melakukan apersepsi</p> <p>6) Guru mengondisikan kelas agar kondusif</p> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>1) Guru mengulas kesalahan dan kekurangan dalam cerpen yang dibuat siswa</p>	<p>10 menit</p> <p>70 menit</p>



1)	<p>2) Siswa memahami makna dari rekaman iklan yang ditonton</p> <p>3) Guru menugasi siswa untuk membuat cerpen berdasarkan iklan yang ditonton</p> <p>4) Siswa mulai menulis cerpen</p> <p>5) Guru mengawasi dan memandu aktivitas siswa</p> <p><b>Penutup</b> Guru bersama siswa melakukan refleksi dengan menanyakan apa yang telah dipelajari dan kesulitan yang dihadapi siswa</p>	<p>70 menit</p>         <p>10 menit</p>
----	--	--

**G. Alat dan Sumber Bahan**

1. Buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia
2. Buku panduan tentang cerpen
3. Rekaman iklan :
  - a. Iklan “Sampoerna Hijau” bertema persahabatan
  - b. Iklan “Ponds” bertema cinta
  - c. Iklan “Gudang Garam Peringatan HUT Kemerdekaan RI” bertema nasionalisme
4. Infokus
5. Laptop

**H. Penilaian**

- 1) Teknik: tes tertulis
- 2) Bentuk instrumen: uraian
- 3) Instrumen:

Buatlah sebuah cerpen berdasarkan iklan yang kamu tonton dengan memperhatikan unsur-unsur intrinsik cerpen!

**Pedoman penilaian**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai							Jumlah
		Tema	Amanat	Latar	Tokoh	Alur	Diksi	Ejaan	

Keterangan :

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

**3.6 Prosedur Pengolahan Data****3.6.1 Analisis data**

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu hasil wawancara (pada guru dan siswa), lembar aktivitas siswa, lembar kriteria penilaian, observasi, jurnal siswa dan hasil cerpen siswa, yang kemudian diadakan reduksi data untuk mengategorisasikan data. Analisis data, baik data kualitatif maupun kuantitatif terlebih dahulu dianalisis kemudian dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang digambarkan dengan bagan/tabel untuk selanjutnya dipersentasikan. Setelah data dianalisis dan dideskripsikan, maka langkah selanjutnya yaitu direfleksikan untuk menarik kesimpulan.

**3.6.2 Kategorisasi Data dan Interpretasi Data**

Semua data yang diperoleh terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian, kemudian peneliti menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Berikut pemaparan hal-hal yang peneliti lakukan, yaitu :

- a. Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan
- b. Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan setiap sklus
- c. Menganalisis data dari hasil belajar siswa pada setiap tindakan. Untuk mengukur daya serap siswa, digunakan penilaian sistem PAP.

**Tabel 3.1**  
**Penilaian PAP Skala Lima**

Interval Tingkat Penguasaan	Kategori Nilai	Keterangan
85-100	A	Baik sekali
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang
01-39	E	Kurang sekali

- d. Menganalisis hasil observasi aktivitas siswa dan guru dengan cara menghitung persentase kategori untuk setiap tindakan yang dilakukan oleh pengamat dan menghitung rata-rata persentase pengamatan sebagai berikut.

$$\text{Persentase aktivitas siswa dan guru} = \frac{\text{rata-rata}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum O_1 + \sum O_2 + \sum O_3}{3}$$

Keterangan :

$\sum O_1$  = hasil pengamatan observer 1

$\sum O_2$  = hasil pengamatan observer 2

$\sum O_3$  = hasil pengamatan observer 3

- e. Menganalisis jurnal kesan dengan mengelompokkan kesan pendapat siswa ke dalam positif, negatif, dan tidak berkomentar. Kemudian hitung jumlah frekuensi dan langkah selanjutnya dipersentasekan.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{hasil jurnal siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan pengolahan data deskriptif kualitatif, yakni mengolah data dari hasil observasi, wawancara, jurnal siswa. Selain itu, peneliti pun akan mengolah data berdasarkan hasil praktik menulis cerpen siswa.

Penilaian hasil praktik menulis cerpen siswa tersebut dinilai oleh 3 orang penilai agar penilaian yang dihasilkan lebih objektif. Penilai yang menilai hasil cerpen tersebut adalah :

- 1) Penulis, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS, UPI
- 2) Amran Halim, mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI, anggota ASAS (Arena Studi Apresiasi Sastra)
- 3) Rista Luthfi, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI.

Tabel 3.2

## Profil Kriteria Penilaian Cerpen

Komponen Penilaian	Skor	Kriteria
Diksi	4	<b>Sangat baik - sempurna</b> : pilihan kata dan ungkapan tepat. Menguasai pembentukan kata. Pemanfaatan potensi kata canggih
	3	<b>Cukup- baik</b> : pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu, pemanfaatan potensi kata agak canggih
	2	<b>Sedang- cukup</b> : sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna, pemanfaatan potensi kata terbatas
	1	<b>Sangat kurang</b> : pengetahuan tentang kosakata rendah, pemanfaatan potensi kata asal-asalan
Ejaan	4	<b>Sangat baik- sempurna</b> : hanya terdapat beberapa kesalahan, menguasai aturan penulisan
	3	<b>Cukup- baik</b> : kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna
	2	<b>Sedang- cukup</b> : sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan atau kabur
	1	<b>Sangat kurang</b> : terdapat banyak kesalahan ejaan, tidak menguasai aturan penulisan, tulisan tidak terbaca
Judul	4	<b>Sangat baik- sempurna</b> : judul sesuai dengan tema, dibuat menarik dan menggigit
	3	<b>Cukup- baik</b> : judul sesuai dengan tema, tetapi tidak menarik
	2	<b>Sedang- cukup</b> judul kurang sesuai dengan tema. tetapi menarik

	1	<b>Sangat kurang</b> : judul tidak sesuai dengan tema dan tidak menarik
Alur	4	<b>Sangat baik-sempurna</b> : alur disusun secara dilogis mengundang minat pembaca
	3	<b>Cukup- baik</b> : alur disusun cukup logis dan mengundang minat pembaca
	2	<b>Sedang- cukup</b> : alur disusun kurang logis dan membosankan minat pembaca
	1	<b>Sangat kurang</b> : alur disusun secara kacau dan membosankan minat pembaca
Tokoh dan Watak	4	<b>Sangat baik-sempurna</b> : terdapat tokoh utama dan pendukung, perwatakan yang digambarkan secara jelas
	3	<b>Cukup- baik</b> : terdapat tokoh utama, tidak ada tokoh pendukung, perwatakan yang digambarkan cukup jelas
	2	<b>Sedang- cukup</b> : tidak terdapat tokoh utama, hanya ada tokoh pendukung, perwatakan yang digambarkan kurang jelas
	1	<b>Sangat kurang</b> : tidak terdapat tokoh utama dan pendukung, tidak ada perwatakan yang digambarkan
Latar	4	<b>Sangat baik-sempurna</b> : latar digambarkan secara jelas dan rinci
	3	<b>Cukup- baik</b> : latar digambarkan cukup jelas namun tidak rinci
	2	<b>Sedang- cukup</b> : latar digambarkan tidak jelas dan tidak rinci
	1	<b>Sangat kurang</b> : latar tidak digambarkan sama sekali
Amanat	4	<b>Sangat baik-sempurna</b> : amanat mengandung ajaran moral, disampaikan secara eksplisit maupun implisit

	3	<b>Cukup- baik</b> : amanat cukup mengandung ajaran moral, disampaikan secara eksplisit maupun implisit
	2	<b>Sedang- cukup</b> : amanat cukup mengandung ajaran moral. Disampaikan kurang baik secara eksplisit dan implisit
	1	<b>Sangat kurang</b> : amanat tidak mengandung ajaran moral, disampaikan baik secara eksplisit maupun implisit

